

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP LUARAN KLINIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KASIHAN II

Heni Anifa¹, Siwi Padmasari², Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik dengan kelainan sekresi insulin yang menyebabkan glukosa tidak dapat masuk ke dalam sel sehingga terjadi penumpukan glukosa darah ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak aspek antara lain umur, pekerjaan, dan pendidikan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap luaran klinik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan waktu pengambilan sampel *cross sectional* dengan 121 sampel. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien menggunakan kuesioner *Diabetes Knowledge Questionnaire* (DKQ-24) untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2. Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik variabel tersebut. Data yang digunakan adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, data kadar glukosa darah, dan lama pasien menderita DM tipe 2. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien berumur 25-64 tahun (66,11%) dan berjenis kelamin perempuan (66,94%). Pasien mayoritas berpendidikan terakhir SD (38%) dan tidak bekerja (72,72%). Lama menderita DM mayoritas ≥ 5 tahun (58,68%) dengan tidak ada penyakit penyerta (51,23%) serta data luaran klinik terkontrol (74,40%). Pasien mayoritas dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu berjumlah 51 orang (42,1%). Pasien yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan glukosa darah terkontrol yaitu 22 orang (18,1%) dan pengetahuan baik dengan glukosa darah tidak terkontrol yaitu 5 (4,1%), analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh $p=0,631$ ($p>0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan luaran klinik DM tipe 2.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap luaran klinik pasien DM tipe 2.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Luaran Klinik, Pengetahuan

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE CLINICAL OUTCOME OF TYPE 2 DIABETES MELITUS PATIENTS AT PUSKESMAS KASIHAN II

Heni Anifa¹, Siwi Padmasari², Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disease with abnormal insulin secretion which causes glucose cannot enter the cells, resulting in a buildup of glucose in the blood which is characterized by an increase in blood glucose levels. A person's knowledge can be measured high and low influenced by many aspects including age, occupation, and education. The higher the patient's knowledge of information related to DM, the patient will be more aware and aware of changing this lifestyle for the better and achieving treatment.

Objective: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge on the clinical outcome of type 2 DM patients at the Puskesmas Kasihan II.

Methods: This study used an analytic observational research design with a cross sectional time design. Data were collected by conducting direct interviews with patients using the DKQ-24 questionnaire to determine the level of knowledge of type 2 DM patients. Univariate analysis was used to identify the characteristics of these variables. The data used are age, gender, education, occupation, blood glucose level data, and the length of time the patient has suffered from type 2 diabetes. bivariate analysis was used to see the relationship between the independent variable and the dependent variable, using the chi-square test.

Results : A total of 121 samples of type 2 DM patients were mostly aged 25-64 years (66,11%) and female (66,94%). The majority of the patients had primary education (38%) and did not work (72,27%). The majority of DM sufferers 5 years (58,68%) with no comorbidities. The majority of patients with a low level of knowledge amounted to 51 people (42,1%). The level of good knowledge with controlled blood glucose is 22 people (18,1%) and good knowledge with uncontrolled blood glucose is 5 (4,1%), bivariate analysis using chi-square test obtained $p = 0,631$ ($p > 0,05$) which states that H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that there is no relationship between the level of knowledge and the clinical outcome of type 2 DM.

Conclusion: In this study, there was no relationship between the level of knowledge on the clinical outcome of type 2 DM patients.

Keyword : Diabetes Melitus Tipe 2, Clinical Outcome, Knowledge

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta